

Pemberdayaan Ibu - Ibu PKK Dalam Rangka Peningkatan Keretampilan Yang Bernilai Ekonomi Dikelurahan Serua Indah, Tangerang Selatan

Fauziah Septiani, Kenny Astria, Sairin

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen01771@unpam.ac.id , dosen01899@unpam.ac.id , dosen01517@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menjalankan salah satu tugas utama dari Perguruan Tinggi. Selain itu, dengan melakukan kegiatan tersebut, diharapkan dapat Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan peluang kepada anggota PKK di Kelurahan Serua Indah untuk berdialog dengan ahli terkait dalam upaya meningkatkan keterampilan ekonomi di Kelurahan Serua Indah, Tangerang Selatan.

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ialah untuk menjalankan salah satu tugas inti perguruan tinggi dan tujuannya adalah memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat digunakan dalam usaha memetakan pengetahuan yang ada di sekitar Lingkungan Kelurahan Serua Indah. Di samping itu, diharapkan bahwa dengan melibatkan diri dalam pelayanan kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam mengembangkan dan menerapkan pengetahuan kepada lingkungan sekitar Kelurahan Serua Indah. Kami mengunjungi langsung lokasi PKM di Lingkungan Sekitar Kelurahan Serua Indah dalam pelaksanaan metode kegiatan ini. Dalam pengabdian kepada masyarakat, kita dapat mendapatkan pemahaman tentang jenis keahlian yang biasanya diinginkan oleh perusahaan. Diharapkan bahwa ilmu yang diperoleh dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini akan memberikan motivasi baru bagi para dosen untuk mengembangkan diri mereka sendiri, memberikan pengarahan, menyampaikan materi, dan memberikan motivasi kepada generasi muda di lingkungan kampus, keluarga, dan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pemberdayaan PKK, Nilai Ekonomi

ABSTRACT

The goal of Community Service is to fulfill one of the main duties of Higher Education. Additionally, through conducting such activities, it is hoped that this service to the community will provide an opportunity for PKK members in Kelurahan Serua Indah to engage in dialogue with relevant experts in efforts to enhance economic skills in Kelurahan Serua Indah, South Tangerang.

The purpose of this Community Service Activity is to fulfill one of the core duties of higher education institutions, which is to provide an overview of strategies that can be used to map existing knowledge in the surrounding area of Serua Indah Village. Additionally, it is hoped that by actively engaging in community service, the university can make a significant contribution to the development and application of knowledge in the we visited the PKM location in the surrounding area of Serua Indah Village during the implementation of this activity method. Through community service, we can gain an understanding of the types of skills typically desired by companies. It is hoped that the knowledge gained in this Community Service will provide new motivation for lecturers to develop themselves, provide guidance, deliver material, and motivate the younger generation in the campus, family, and community comprehensively.

Keywords: *Empowerment of PKK, Economic Value*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya utama dalam memberdayakan perempuan PKK untuk memperkuat kemampuan finansialnya adalah melalui implementasi program yang bertujuan pada pelatihan dan peningkatan ketrampilan ekonomi. Misi dari program-program ini adalah memberikan perempuan PKK dengan keterampilan yang berguna secara praktis untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendapatkan pendapatan dan memberikan kontribusi pada kemandirian ekonomi mereka. Contohnya, usaha untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dalam pembuatan keripik tempe atau modifikasi jilbab anak.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kreativitas, produktivitas, dan pendapatan para ibu tersebut. Melalui penyediaan pelatihan langsung dalam berbagai aspek ekonomi, seperti pengembangan produk, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, program ini memberikan kesempatan kepada perempuan PKK untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Inisiatif pemberdayaan juga memusatkan pada peningkatan kemandirian dan pemberdayaan keuangan di antara anggota PKK perempuan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keahlian mereka dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan serta mengelola sumber daya dengan efisien. Dengan memberikan pelatihan dalam berbagai bidang seperti pembuatan roti atau perencanaan bisnis, PKK memberikan perempuan dengan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengeksplorasi peluang kewirausahaan dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Kegiatan ini tidak hanya membantu PKK meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, tetapi juga berperan dalam

memajukan perekonomian masyarakat secara umum dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas.

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan partisipasi masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Dengan basis keterampilan yang dimiliki seyogyanya organisasi PKK mampu membekali masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan, dan dengan potensi kodrati kewanitaan yang dimiliki organisasi ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program UP2K adalah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Cara pengembangan usaha perkembangan UP2K adalah dengan pengguliran dana dan penambahan modal usaha, mengupayakan pemasaran UP2K PKK melalui pasar, warung, ikut pada pameran, bazar baik lokal maupun nasional dan menjalin kemitraan dengan Dekranas/Dekranasda, memotivasi keluarga agar mau menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. 12 Program pemberdayaan ekonomi ini meliputi tahapan penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, peminjaman modal usaha dan pengembangan usaha produktif rumah tangga, tahapan pengembangan dan pembinaan tenaga terampil yang dimiliki keluarga dan tahapan pembentukan kelompok sosial serta pengamalan fungsi keluarga sejahtera. Artinya bahwa disamping dilakukan pengembangan kreativitas SDM juga ditumbuhkan kemampuan untuk mengelola usaha-usaha industri rumah tangga.

Selain meningkatkan keterampilan dan kemampuan finansial, pemberdayaan perempuan melalui PKK juga bertujuan

untuk memberikan kesempatan akses pada peluang ekonomi yang ada di lingkungan mereka. Mendorong ibu-ibu PKK di berbagai desa untuk berperan serta secara aktif dalam kegiatan perekonomian, seperti UMKM (Usaha Kecil dan Menengah), dilakukan melalui program yang difokuskan pada pendampingan, pelatihan, dan bimbingan kewirausahaan. Program ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan, keterampilan, dan kontribusi perempuan PKK dalam mendukung pembangunan ekonomi desa mereka secara keseluruhan. Dengan memperhatikan bahwa perempuan anggota PKK memiliki kesempatan yang setara dalam bidang ekonomi dan mendapat dukungan dalam usaha kewirausahaan mereka, program pemberdayaan ini memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perekonomian di tingkat masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para ibu-ibu PKK melalui peningkatan keterampilan yang bernilai ekonomi. Agar kualitas dan kuantitas Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi wirausaha guna meningkatkan kreatifitas, keterampilan, pendapatan agar mampu bersaing dengan produk usaha lainnya.

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memaksimalkan pemberdayaan Ibu PKK dalam meningkatkan Keterampilan yang bernilai ekonomi.
2. Untuk meningkatkan Keterampilan yang bernilai ekonomi agar para ibu PKK agar bisa maju.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar Home Economic di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada

tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "hari kesatuan gerak PKK" yang diperingati pada setiap tahun. Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999/2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan undang-undang no.22 tahun 1999 dan undang-undang no.25 tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no. 53 tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam rangka penyempurnaan kebijakan Gerakan PKK untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dan untuk memenuhi Keputusan Rakernas PKK sebelumnya, pada tanggal 13- 15 November 2015, telah diselenggarakan Rakernas VIII PKK Tahun 2015 bertempat di Hotel Hotel Red Top Jakarta. Rakernas VIII PKK Tahun 2015 telah dibuka secara resmi oleh Bapak Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat dan mendapatkan materi/paparan dari Pakar

Pemberdayaan Masyarakat dan beberapa pejabat terkait lainnya selaku Anggota Pembina TP PKK Pusat.

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang penegelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Batasan PKK tersebut jelaslah bahwa tujuan gerakan PKK adalah mewujudkan keluarga sejahtera. Yaitu, keluarga yang mampu menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah. Mengapa keluarga sejahtera ini harus diupayakan? Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai arti besar dalam proses pembangunan.

Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai "Sepuluh Program Pokok PKK". Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong;

(3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk UP2K yang mampu Memperkuat kelompokkelompok PKK dalam mengelola dan menumbuh-kembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : "Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Dalam Rangka Peningkatan Keterampilan Yang Bernilai Ekonomi Di Kelurahan Serua Indah, Tangerang Selatan " secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Pegawai kelurahan antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pembelajaran tentang budaya organisasi. Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit masyarakatdalam memahami konsep sehingga tak jarang masyarakat memahami di luar konsep yang sebetulnya. Jadi dosen harus kreatif dan inovatif.

Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus **Lingkungan Sekitar Kelurahan Serua Indah** agar para dosen bisa memberikan dan memberikan

semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

Selain manfaat jangka pendek, pemberdayaan perempuan PKK juga berkontribusi pada keinginan dan pertumbuhan masyarakat dalam jangka panjang[2]. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, perempuan PKK tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga dan desa, tetapi juga membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memperkuat peran perempuan dalam mengembangkan ekonomi lokal, program pemberdayaan PKK memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. - Kontribusi pemberdayaan perempuan PKK pada kerinduan masyarakat. - Peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. - Fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Menurut *Trueblood comitte* yang dikutip oleh Sofyan Syafri Harahap dalam buku yang berjudul "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan" (2009:134) yaitu: "Memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan"

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi

Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN

